

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu yang sangat berperan penting dalam kehidupan setiap manusia untuk masa sekarang sampai masa yang akan datang. Pendidikan dapat membantu setiap manusia untuk mengembangkan potensi dalam diri, meningkatkan kualitas hidup, dan mencapai cita-cita. Pendidikan pada setiap sekolah, khususnya di Indonesia memiliki tujuan yang sama seperti, mengembangkan potensi setiap siswa secara menyeluruh, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan membentuk siswa dengan baik.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan tentang sistem Pendidikan Nasional:

Mengembangkan bakat dan kemampuan peserta didik. Memperkuat keyakinan keagamaan, kebangsaan dan kemanusiaan. Meningkatkan kecerdasan dan keterampilan intelektual. Membentuk watak dan kepribadian yang bermoral. Mempersiapkan peserta didik menjadi anggota Masyarakat yang mandiri dan produktif serta bertanggung jawab

Jadi jelas bahwa Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan agar setiap siswa dapat memiliki kepribadian dan sikap yang baik, sehingga penerapan Pendidikan sesuai dengan sistem Pendidikan nasional berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2003.

Selain itu, Annisa (2022:1349) Pendidikan adalah segala jenis pengalaman belajar yang dapat dilakukan sepanjang hidup dalam segala kondisi yang dapat memberikan dampak positif pada pertumbuhan setiap orang.

Didalam pendidikan seorang guru merupakan pelaksana proses belajar-mengajar sehingga dapat mencapai keberhasilan pengajarannya yang dapat menentukan pendidikan pada umumnya. Untuk itu salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memodifikasi model pembelajaran dan media pelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga gaya belajar siswa dapat terkendali.

Untuk mencapai tingkat pendidikan yang berkualitas diperlukan model pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa. Namun, di SMK Swasta Budi Agung Medan masih kurang didalam penggunaan model dan media pembelajaran, tidak heran jika pada jam pembelajaran siswa banyak yang tidak fokus dan mengantuk, cerita dengan teman disebelahnya, hal tersebut disebabkan karena kurangnya guru didalam memanfaatkan perkembangan saat ini .

Ada beberapa model pembelajaran yang mampu membentuk siswa lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung yaitu, model *Project Based Learning* (PjBL), *Problem Based Learning* (PBL), model *Cooperative Learning*, dan model

inquiry. THE *Character Building UNIVERSITY*
Fahrezi *et al.* (2020:409) *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang memulai prosesnya dengan menetapkan suatu masalah sebagai langkah awal untuk memperoleh pengetahuan baru. Pengetahuan ini didasarkan pada pengalaman dari kegiatan kehidupan yang nyata dan konkret.

Yusikah dan Turdjai (2021:24) Penerapan model PjBL memiliki dampak nyata pada peningkatan kreativitas belajar siswa. Selain itu, model ini juga dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran lainnya untuk memberikan variasi dalam

proses pembelajaran serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan praktek sebagai media. Sehingga siswa dapat melakukan eksplorasi, penilaian dan informasi untuk mendapatkan berbagai bentuk hasil belajar.

Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk membantu proses peningkatan belajar-mengajar siswa pada capaian pembelajaran prosedur penyimpanan arsip kelas XI MPLB di SMK Swasta Budi Agung Medan, sesuai dengan tuntunan kurikulum yaitu *Project Based Learning* (PjBL) atau sering disebut sebagai Pembelajaran Berbasis Proyek. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa dapat memahami konsep pembelajaran praktek dengan *Output* berupa produk. Oleh karena itu, dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada capaian pembelajaran prosedur penyimpanan arsip dapat membuat siswa aktif, antusias, dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Menurut Rati, Kusmaryatni dan Radiani (2017:62) Pembelajaran berbasis proyek adalah variasi dari pembelajaran aktif. Secara sederhana, ini didefinisikan sebagai pendidikan yang berusaha menghubungkan teknologi dengan masalah sehari-hari atau proyek sekolah.

Dengan menggunakan model pembelajaran ini, diharapkan akan dapat meningkatkan keseriusan siswa dalam belajar dan memancing siswa lebih fokus memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Perubahan kemampuan dapat mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar yang baik

menunjukkan bahwa siswa telah berhasil menguasai materi pelajaran dan keterampilan yang diajarkan oleh guru kepada siswa.

Hasil belajar yang baik juga dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih giat. Hasil belajar dapat dilihat dari kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti diketahui bahwa masih banyak siswa kelas XI MPLB yang mengalami kesulitan dalam melakukan prosedur penyimpanan arsip.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Ulangan harian Siswa Kelas XI Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis pada Mata Pelajaran Kearsipan SMK Swasta Budi Agung Medan.

| Kelas | Jumlah Siswa | KKM | Jumlah siswa yang mencapai KKM | % rata-rata UH | Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM | % rata-rata UH |
|--------------|--------------|-----|--------------------------------|----------------|--------------------------------------|----------------|
| XI MP 1 | 30 | 80 | 26 | 85,68 | 4 | 77,98 |
| XI MP 2 | 30 | 80 | 24 | 86,65 | 6 | 78,10 |
| XI MP 3 | 28 | 80 | 26 | 84,35 | 2 | 77,30 |
| Total | 88 | | 76 | | 12 | |

Sumber : Arsip Nilai Guru Mata Pelajaran Kearsipan.

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui hasil belajar kelas XI MPLB 2 sebesar 86,65% siswa yang memenuhi KKM atau 24 orang dari 30 siswa. Oleh karena itu, jelas bahwa hasil belajar siswa SMK Swasta Budi Agung Medan masih tergolong rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Capaian Pembelajaran Prosedur Penyimpanan Arsip Kelas XI MPLB di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat didefinisikan beberapa masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Hasil belajar siswa pada capaian pembelajaran prosedur penyimpanan arsip masih rendah.
2. Banyak siswa yang belum mengerti melakukan prosedur penyimpanan arsip.
3. Suasana belajar didalam kelas yang kurang aktif saat proses pembelajaran sedang berlangsung .

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Project Based Learning* (PjBL)
2. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI MPLB SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025.
3. Hasil belajar yang diteliti hasil belajar kognitif siswa melalui tes berupa *pre-test* dan *post-test* di kelas XI MPLB Smk Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah.

1. Apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar siswa pada Capaian Pembelajaran Prosedur Penyimpanan Arsip dikelas XI MPLB di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025?
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar siswa pada Capaian Pembelajaran Prosedur Penyimpanan Arsip kelas XI MPLB di SMK Sawasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar siswa pada Capaian Pembelajaran Prosedur Penyimpanan Arsip kelas XI MPLB di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025.
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Capaian Pembelajaran Prosedur Penyimpanan Arsip kelas XI MPLB di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk perbandingan penelitian yang dilakukan selanjutnya sesuai berkaitan dengan Pengaruh penggunaan gadget sebagai media belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan baru yang dapat menambah teori yang ada. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penggunaan gadget sebagai media belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Informasi ini dapat digunakan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan siswa.

c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang

penggunaan gadget sebagai media belajar dan disiplin belajar siswa.

Informasi ini dapat menjadi referensi bagi civitas akademik Universitas

Negeri Medan Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran serta untuk

peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.